

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V

Jubelando O Tambunan
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Efarina
Email: jou18bel@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 122351 Pematangsiantar pada materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental* dengan *One Group Pretest-Posstest Design*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Negeri No 122351 Pematangsiantar yang berjumlah 22 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purpose Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan observasi. Instrumen untuk mengukur hasil belajar menggunakan *Pre-test* dan *Post-test* yang berbentuk tes objektif. Validitas instrumen tes diujikan dengan rumus *Point Biserial Correlation* dan untuk mengetahui reliabilitasnya diujikan dengan rumus *Alpha-Cronbach* dengan bantuan SPSS 20. Teknik analisis data menggunakan uji *t*, yang sebelumnya telah diketahui normalitas dan homogenitasnya. Pada *Pre-test* diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,35 dan nilai *Post-test* sebesar 76,14. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Talking Stick* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 122351 Pematangsiantar.

Kata Kunci: Hasil Belajar; *Talking Stick*

ABSTRACT

This study aims to analyze and describe the effectiveness of learning models *Talking Stick* on the science learning outcomes of grade V students of SD Negeri 122351 Pematangsiantar on the Materials Structure and Function of Plant Section. This type of research is *Quasi Experimental* research with *One Group Pretest-Posstest Design*. The population of this study is all students of SD Negeri No 122351 Pematangsiantar which amounted to 22 students. Sampling is done by *Purpose Sampling* technique. Technique of collecting data using test and observation method. Instruments for measuring learning outcomes using the *Pre-test* and *Post-test* in the form of objective tests. Test instrument validity was tested by *Point Biserial Correlation* formula and to know its reliability tested with *Alpha-Cronbach* formula with the help of SPSS 20. Data analysis technique using *t* test, previously known normality and homogeneity. In the *Pre-test* obtained an average value of 63.35 and *Post-test* value of 76.14. Hypothesis test results showed that the value of significance $0.00 < 0.05$. From these results can be concluded that the use of cooperative model type *Talking Stick* effect on the results of learning science IPA fourth graders SD Negeri 122351 Pematangsiantar.

Keywords: Learning Outcomes; *Talking Stick*

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Menurut Wina Sanjaya (2013 : 1) bahwa “Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya”.

Rusman (2012 : 131) mengatakan “Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku tersebut terkait dengan bahan pembelajaran yang dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesucilaan, seni, agama, sikap, dan keterampilan”.

Belajar ataupun mengajar bukanlah sekedar memberikan informasi ke dalam benak siswa, tetapi belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswasendiri. Penjelasan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang baik karena kegiatan belajar yang aktif adalah dimana siswa dan guru bersama-sama ambil bagian dalam prosesnya pembelajaran, yang berarti harus ada hubungan timbal balik antara kedua belah pihak yaitu pelajar dan pengajar.

Dalam proses belajar mengajar siswa dapat terlihat aktif bila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, dan adanya perubahan dalam pola interaksi antara guru dan siswa, disertai dengan penggunaan model mengajar yang tepat dan bervariasi, karena model merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

IPA adalah ilmu yang pokok bahasannya adalah alam dan segala isinya. Hal yang dipelajari dalam IPA adalah hubungan sebab-akibat, hubungan dari kejadian-kejadian yang terjadi di alam. Penerapan IPA perlu dilakukan oleh guru secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan, karena dengan belajar IPA siswa diharapkan lebih lagi merasakan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan serta melestarikan lingkungan dan menjaga sumber daya alam.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil informasi secara wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Elvi Frida Purba, S.Pd dan guru kelas V Ibu Titianti Damanik, S.Pd pada tanggal 22 Mei 2016 SD Negeri 122351 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2015/2016 ternyata, kesulitan dan kendala yang dihadapi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran IPA masih saja terjadi, belum diperoleh hasil yang maksimal. Hal ini terlihat jelas dari 22 jumlah siswa kelas IV rata-rata nilai siswa masih belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 65.

Tabel 1.1 Data Nilai Rata-rata Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD

| No. | KKM | Nilai | Banyak Siswa | Persentase |
|---------------|-----|-----------|--------------|-------------|
| 1 | 65 | ≤ 65 | 14 | 63,6% |
| 2 | 65 | ≥ 65 | 8 | 36,4% |
| Jumlah | | | 22 | 100% |

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel 1.1 dapat diuraikan bahwa dari 22 siswa, hanya 14 orang (63%) yang memperoleh nilai sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal sedangkan 8 orang siswa (36,4%) harus mengadakan remedial atau mengulang karena memperoleh nilai dibawah KKM.

Dilihat dari nilai yang belum mencapai hasil maksimal, ada beberapa faktor penyebab dari kurang maksimalnya hasil belajar siswa, diantaranya guru cenderung menggunakan metode ceramah, guru hanya menggunakan komunikasi satu arah, dan siswa menganggap bahwa pembelajaran IPA sangatlah sulit, membingungkan, membosankan dan kurang menarik sehingga menyebabkan kurang aktifnya siswa mengikuti proses pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran kurang kondusif. Melihat hal tersebut kemampuan/keterampilan guru dalam mengajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPA. Agar mencapai pembelajaran yang kondusif dan dapat membuat siswa lebih aktif lagi ketika proses pembelajaran berlangsung maka perlu diperhatikan bahwa tidak semua materi pelajaran IPA dapat disajikan dengan satu model, tetapi beberapa materi membutuhkan suatu pengamatan agar

nantinya siswa dapat lebih memahami materi yang dipelajari. Untuk itulah dipilih model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*. *Talking Stick* merupakan model pembelajaran dengan bantuan tongkat. Siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua siswa mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan.

Dengan model ini siswa diharapkan dapat berperan langsung dalam pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari sendiri sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, dan siswa di latih untuk dapat menyampaikan kepada teman sekelas dengan bahasa yang sederhana sehingga pembelajaran berlangsung efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental* dengan *One Group Pretest-Posstest Design*. Menurut Krathwohl (dalam Nana Syaodih, 2015 : 57) mengatakan penelitian eksperimental bersifat menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas, dan

variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat”.

Di dalam penelitian ini tidak menggunakan kelas pembandingan namun observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen (tes awal) dan sesudah eksperimen (tes akhir). Tes awal (*Pre-test*) dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan tes akhir (*Post-test*) dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *Pre-test* (tes awal), dan observasi sesudah eksperimen disebut *Post-test* (tes akhir). Menurut Arikunto (2014:124) bentuk bagan desain tersebut adalah sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen (*Pretest*) dan sesudah eksperimen (*Post-test*), masing-masing terdiri atas satu pertemuan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang digunakan peneliti terbukti memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN 122351 Pematangsiantar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai *Pretest* dan *Post-test* siswa.

Siswa secara individu pada hasil *Pre-test* nilai tertinggi siswa yaitu 94 dengan jumlah benar 15 soal dan nilai terendah siswa adalah 44 dengan jumlah benar 7 soal. Sedangkan dilihat dari hasil *Post-test* nilai

tertinggi yaitu 94 dengan jumlah benar 15 soal dan nilai terendah adalah 50 dengan jumlah benar 8 soal.

Hasil belajar tahap awal (*Pre-test*) siswa yang tuntas sebanyak 9 orang, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 orang, hal ini menunjukkan bahwa belum mencapai hasil belajar yang diharapkan karena siswa yang tidak tuntas lebih banyak dari pada siswa yang tuntas. Kemudian dibandingkan dengan hasil belajar tahap akhir (*Post-test*) siswa sebanyak 16 orang tuntas dan 6 orang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan ada perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

Telah diperoleh data bahwa pada tahap awal nilai rata-rata belajar siswa adalah 63,73 atau 9 siswa yang telah memperoleh ketuntasan belajar dari 22 siswa yang ada, sedangkan pada tahap akhir nilai rata-rata belajar siswa adalah 76,27 atau 16 siswa yang telah tuntas belajar.

Nilai signifikansi pada hasil belajar lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Kesimpulannya, terdapat pengaruh yang signifikan antar model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 122351 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan aktivitas belajar IPA kelas IV SD Negeri 122351 Pematangsiantar materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan antara siswa yang mendapat pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model *Talking Stick*. Aktivitas belajar IPA siswa yang

- mendapat pembelajaran dengan model *Talking Stick* lebih tinggi dibanding aktivitas belajar IPA siswa yang tidak mendapat pembelajaran dengan model *Talking Stick*.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar IPA kelas IV SD pada materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan antar siswa yang mendapat pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Hasil belajar IPA siswa yang mendapat pembelajaran dengan model *Talking Stick* lebih tinggi dibanding hasil belajar IPA siswa yang mendapat pembelajaran sebelum menggunakan model *Talking Stick*.
 3. Penerapan model pembelajaran *Talking Stick* efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 122351 Pematangsiantar materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Gunandi, Andi Ahmad dan Budiharjo. 2015. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).
- Haryanto. 2012. *Sains untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Erlangga.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mirajati, Desi. 2010. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Teknik *Story Telling* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Pengalaman Orang Lain. E-Journal : Universitas Negeri Semarang.
- Murniati, Rina. 2017. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar. E-Journal : Universitas Lampung.
- Naibaho, Agus Junsion. 2015. Perbedaan Sikap Positif Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. Medan : UNIMED.
- Nara, Hartini dan Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Nuryanti, B. Lena. 2009. *99 Model Pembelajaran*. Panghegar Permai : Bina Tugas Mandiri.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Purwanto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Andriana Febri. 2014. Skripsi Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Medan : UNIMED.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sumanto. 2014. *Statistika Terapan*. Yogyakarta : Center of Academic Publishing Service (CAPS).
- Syaiful. 2013. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Wulandari, Dwi Febrina. 2016. Jurnal Penelitian Pendidikan Tata Boga Fakultas Teknik. Penerapan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar. E-Journal : UNY.